

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey analitik, yaitu untuk mengetahui hubungan pelaksanaan operasi dengan kepatuhan tim operasi dalam penerapan *Surgical Safety Checklist*. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko (pelaksanaan operasi) dan efek (kepatuhan *Surgical Safety Checklist* yaitu *sign in, time out* dan *sign out*) dengan pendekatan observasional non eksperimen atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pelaksanaan operasi dengan kepatuhan *Surgical Safety Checklist* yaitu *sign in, time out* dan *sign out*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh subyek/obyek dengan karakteristik tertentu yang di teliti (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah kegiatan operasi di kamar bedah RSKIA Sadewa berjumlah 148 kegiatan operasi pada bulan Juli yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Operasi yang terdiri dari dokter anestesi, dokter bedah, perawat anestesi dan perawat bedah

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Aziz, 2011). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penetapan sampel secara kebetulan.

3. Jumlah sampel

Jumlah sampel dihitung berdasarkan jumlah operasi dalam satu bulan (148 operasi), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada $\alpha = 0,1=1,65$

P = harga proporsi di populasi sebanyak 12%

D = nilai keabsahan absolute yang ditolerir = 5%

Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{148(1,65)^2(0,12)(0,88)}{(148-1)(0,05)^2 + (1,65)^2(0,12)(0,88)}$$

$$n = \frac{41,68}{0,647} = 64,42$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64,42 operasi dibulatkan menjadi 65 kegiatan operasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Bedah Sentral RSKIA Sadewa pada bulan 13 Desember 2016 sampai dengan 13 Januari 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat, ciri, ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu pelaksanaan operasi
2. Variabel terikat yaitu kepatuhan tim operasi dalam penerapan *Surgical Safety Checklist* yaitu *sign in*, *time out* dan *sign out*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Yang dimaksud dengan definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Cara ukur	Skala
1.	Pelaksanaan operasi	Kegiatan yang dilakukan tim operasi di IBS RSKIA Sadewa dalam memberikan pelayanan kesehatan berupa pembedahan terhadap pasien operasi	Jenis pelaksanaan yang meliputi elektif dan <i>emergency</i> pada pre operasi , intra operasi dan pasca operasi.	1. Operasi elektif jika pelaksanaan operasi direncanakan dan dijadwalkan 2. Operasi <i>emergency</i> apabila pelaksanaan operasi tidak dijadwal (darurat)	Observasi jadwal operasi di kamar operasi	Nominal
2.	Kepatuhan tim operasi di ruang operasi dalam penerapan <i>Surgical Patient Safety</i> .	Perilaku yang ditunjukkan oleh tim operasi di kamar operasi saat melakukan tindakan operasi yang meliputi <i>sign in, time out dan sign out</i> di IBS RSKIA Sadewa Yogyakarta	Lembar observasi yang meliputi : <i>sign in, time out dan sign out</i> .	1. Tidak patuh: jika tidak melakukan satu atau lebih item <i>Surgical Patient Safety Checklist</i> 2. Patuh: jika semua item <i>Surgical Patient Safety Checklist</i> diisi lengkap.	Observasi dengan check-list, dilakukan satu kali selama tindakan operasi.	Nominal
	<i>Sub Variabel</i>					
	<i>a. Sing in</i>	Fase sebelum induksi anestesi meliputi memeriksa kesiapan pasien, informed consent, site marking, persediaan darah, waktu makan dan minum terakhir, risiko aspirasi, pelepasan perhiasan, tambahan informasi dan jam verifikasi	Lembar observasi <i>sign in</i>	1. Tidak patuh: jika tidak melakukan satu atau lebih item <i>Sign in Checklist</i> . 2. Patuh: jika semua item <i>sign in Checklist</i> diisi lengkap.	2= Tidak patuh 1=Patuh	Nominal
	<i>b. Time out</i>	Fase pelaksanaan pengenalan diri dan tugas tim meliputi memeriksa identitas tim operasi , Konfirmasi	Lembar observasi <i>time out</i>	1. Tidak patuh: jika tidak melakukan satu atau lebih item <i>Time out</i>	2= Tidak patuh 1= Patuh	Nominal

	dokter operastor, dokter anestesi dan perawat IBS, Konfirmasi dokter operator dan dokter anestesi, Konfirmasi perawat instrumentator dan jam verifikasi		Checklist. 2.Patuh: jika semua item <i>Time out</i> Checklist diisi lengkap.		
c. <i>Sign out</i>	<i>Fase evaluasi tim operasi</i> meliputi jenis tindakan, kelengkapan instrumen, kasa dan jarum tersedia, specimen (produk operasi), masalah dengan peralatan, kabelisasi produk operasi, perhatian khusus pengelola, jam verifikasi dan tim operasi tanda tangan	Lembar observasi <i>Sign out</i>	1.Tidak patuh: jika tidak melakukan satu atau lebih item <i>Sign out</i> Checklist. 2.Patuh: jika semua item <i>Sign out</i> Checklist diisi lengkap.	2= Tidak patuh 1= Patuh	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2008).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *dependent* dan *independent* adalah dua lembar observasi berdasarkan rekomendasi dokter bedah karena dokter bedah yang menentukan jenis operasi yang dilakukan, elektif atau *emergency*. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan operasi adalah lembar cekslit pelaksanaan operasi di RSKIA Sadewa. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data kepatuhan penerapan *Surgical Patient Safety* berdasarkan *Surgical Safety Checklist* dari RSKIA Sadewa. *Checklist* ini terdiri dari tiga fase yaitu fase sebelum induksi anestesi (*sign in*), sebelum insisi (*time out*) dan sebelum pasien meninggalkan kamar operasi (*sign out*).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi. Langkah pertama adalah menanyakan kepada perawat jaga tentang jadwal operasi yang akan dilakukan. Setelah waktu dan jenis operasi ditetapkan kemudian melakukan observasi terhadap tim operasi sebagai langkah yang kedua. Observasi terhadap tim operasi yang melakukan operasi dengan menggunakan *Checklist Surgical Patient Safety*. Observasi dilakukan mulai dari persiapan operasi, saat operasi dan setelah operasi. Pada saat melakukan

observasi, peneliti mengamati tindakan tim operasi dalam melakukan pengisian *Checklist Surgical Patient Safety* baik untuk pasien operasi elektif maupun pasien operasi *emergency* (darurat). Hasil pengisian *Checklist Surgical Patient Safety* dikumpulkan setelah pelaksanaan operasi selesai.

H. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan *Checklist* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan dengan tujuan mencari permasalahan yang muncul pada kepatuhan tim operasi dalam penerapan *Surgical Safety Checklist*.
- b. Studi pendahuluan pada seorang perawat anestesi di RSKIA Sadewa Yogyakarta dengan cara observasi dengan tujuan untuk mengetahui kepatuhan tim operasi dalam penerapan *Surgical Patient Safety*.
- c. Mengajukan perijinan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta setelah penyusunan proposal penelitian selesai dan disetujui
- d. Mengajukan perijinan di RSKIA Sadewa Yogyakarta sebagai tempat penelitian sekaligus mengajukan *informed consent*.
- e. Menyajikan hasil penyusunan proposal dosen dewan pembimbing dan penguji Poltekkes Kemenkes Jogjakarta.
- f. Merevisi ulang proposal yang sudah dipersentasikan dan meminta tanda tangan bahwa sudah sesuai proposal yang telah dikoreksi ulang.
- g. Mengajukan *etical clearance* di Poltekkes Kemenkes Jogjakarta.

- h. Peneliti menentukan asisten penelitian yaitu kepala kamar bedah karena kepala kamar mempunyai kewenangan untuk mengatur pelaksanaan tim operasi.
 - i. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian dalam proses penelitian dan cara pengambilan data. Persamaan persepsi dilakukan dengan menjelaskan dan mendiskusikan cara pengambilan data kepada asisten peneliti.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti datang ke RSKIA Sadewa dan berkoordinasi dengan asisten peneliti yang membantu proses pengambilan data. Asisten peneliti bertugas melakukan pengisian *surgical safety checklist* (SSC).
 - b. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan dibantu asisten peneliti (perawat anestesi dengan latar belakang pendidikan D III).
 - c. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil dari penelitian.
3. Tahap akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bimbingan pembimbing dalam bentuk laporan
 - b. Seminar hasil penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - c. Merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan dari tim penguji.
 - d. Pembuatan laporan hasil penelitian sesuai ketentuan dan dikumpulkan dalam bentuk hard cover dan soft cover.

I. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran dan hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun untuk melakukan analisis data menurut Arikunto (2010) diperlukan suatu proses yang terdiri dari :

a. Pengkodean Data (*data coding*).

Merupakan suatu penyusunan data mentah yang ada dalam lembar observasi ke dalam bentuk yang mudah untuk dibaca.

1) Pelaksanaan operasi

a) Elektif diberi kode 1

b) Emergency diberi kode 2

2) Kepatuhan tim operasi dalam penerapan *surgical safety checklist*

a) Tidak patuh diberi kode 2

b) Patuh diberi kode 1

b. Pemindahan data (*data entering*)

Yaitu memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data, caranya membuat *coding sheet* (lembar kode), *direct entery* ataupun *optical scan sheet*.

c. Pembersihan Data (*data cleaning*)

Yaitu memastikan bahwa *data cleaning* yang telah masuk sesuai dengan yang sebenarnya. Prosesnya dilakukan dengan cara *possible*

code leaning (melakukan perbaikan dengan kode yang tidak jelas), *contingency cleaning* dan memodifikasi (melakukan pengkodean kembali/ *recode* data yang asli).

d. Penyajian Data (*data output*)

Data output dari hasil pengelolaan yang disajikan dalam bentuk *numeric* ataupun *grafik*.

e. Penganalisaan Data (*data analyzing*)

Yaitu proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan 2 tahap yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis *Univariat*

Analisa univariat dilakukan terhadap distribusi karakteristik responden yang meliputi : umur, jenis kelamin, jenis operasi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik responden.

b. Analisis *Bivariat*

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan pelaksanaan operasi dengan kepatuhan tim operasi dalam

penerapan *Surgical Safety Checklist* yaitu menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting karena keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka peneliti menjamin hak asasi responden dalam penelitian ini. Etika dalam penelitian keperawatan ini meliputi:

1. Informed Consent

Tujuannya agar kegiatan (tim operasi/RSKIA Sadewa) mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. *Informed consent* ditujukan kepada Pimpinan RSKIA Sadewa sebagai instansi yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan operasi. *Informed consent* disampaikan pada saat menyerahkan permohonan ijin penelitian.

2. Anonymity

Merupakan masalah etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.